

Peningkatan Pemahaman Ancaman Bencana di Kabupaten Subang pada Saka SAR Kabupaten Subang Melalui Edukasi Mitigasi Bencana

Increasing Understanding of Disaster Threats in Subang Regency at Saka SAR Subang Regency Through Disaster Mitigation Education

Akhmad Unggul Priantoro¹, Hayatul Khairul Rahmat^{1*}, Agung Prihartono¹, Bullion Dragon¹, Ayu Wahyuningtyas¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: hayatul.khairulrahmat@budiluhur.ac.id

*Corresponding Author

Abstract

Subang Regency, which is located in West Java Province, is an area that is vulnerable to various natural disaster threats, such as floods, landslides and earthquakes. Dynamic geographical and climatic conditions place Subang Regency in a position that is vulnerable to disaster events. This community service activity aims to increase understanding of disaster threats in Saka SAR, Subang Regency through disaster mitigation education. Community service activities have been carried out well without significant obstacles and there is a conclusion that this community service activity has been carried out communicatively, as can be seen from the enthusiastic participants in the question and answer process, responding when asked questions and listening to explanations of the questions asked. given. With this training, it is hoped that the understanding of disaster threats in Saka SAR, Subang Regency, will increase through disaster mitigation education.

Keywords: Education; Disaster Mitigation; Understanding of Disaster Threats.

Abstrak

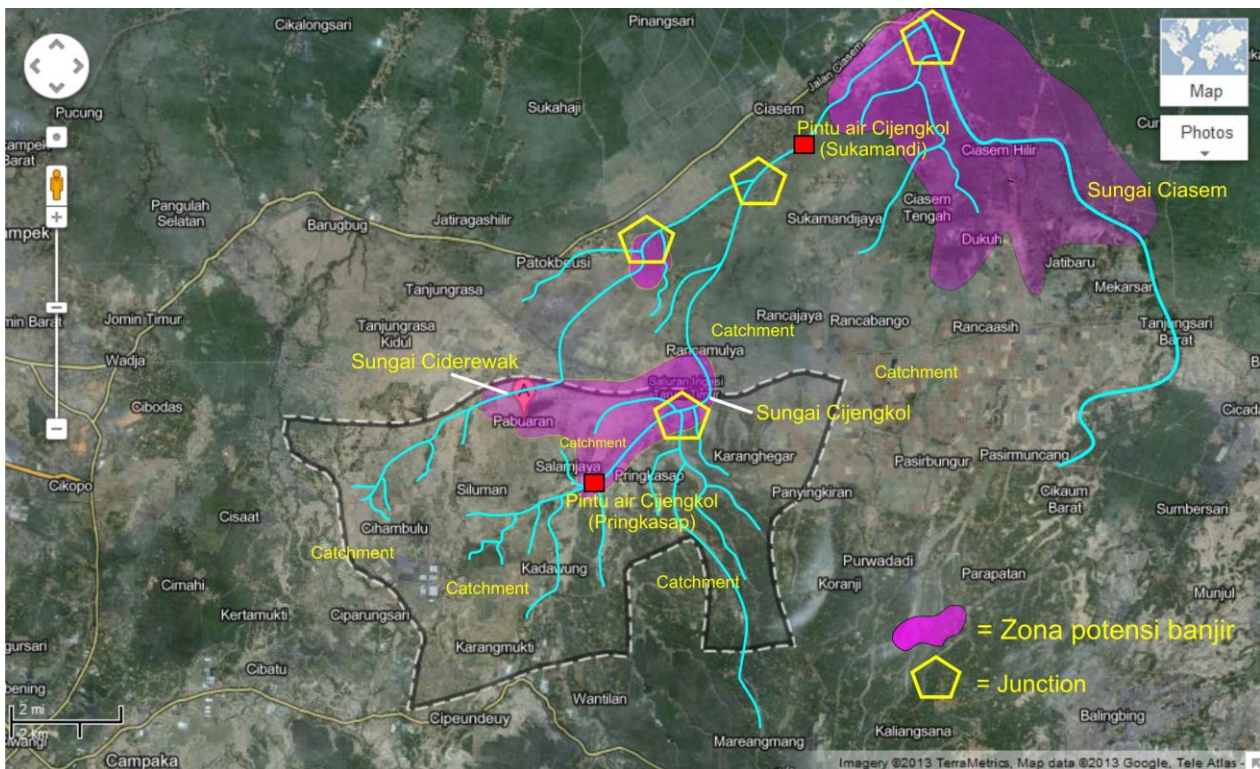
Kabupaten Subang yang terletak di Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang rentan terhadap berbagai ancaman bencana alam, seperti banjir, longsor, dan gempa bumi. Kondisi geografis dan iklim yang dinamis menempatkan Kabupaten Subang dalam posisi yang rentan terhadap kejadian bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ancaman bencana pada Saka SAR Kabupaten Subang melalui edukasi mitigasi bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala yang berarti dan terdapat kesimpulan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan komunikatif, terlihat dari peserta yang antusias dalam proses tanya jawab, memberikan respon pada saat ditanya dan bertanya serta menyimak penjelasan dari pertanyaan yang diberikan. Dengan pelatihan ini diharapkan meningkatkan pemahaman ancaman bencana pada Saka SAR Kabupaten Subang melalui edukasi mitigasi bencana.

Kata Kunci: Edukasi; Mitigasi Bencana; Pemahaman Ancaman Bencana.

Pendahuluan

Bencana alam bukanlah sebuah fenomena baru, melainkan menjadi salah satu fenomena yang sering kali terjadi di Indonesia, dikarenakan secara geologis Indonesia terletak pada tiga lempeng terbesar dunia yaitu Lempeng Pasifik, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Indo-Australia. Salah satu wilayah yang rawan bencana di Indonesia adalah Kabupaten Subang (Fauziah et al., 2022; Rahmat & Pernanda, 2021).

Kabupaten Subang yang terletak di Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang rentan terhadap berbagai ancaman bencana alam, seperti banjir, longsor, dan gempa bumi. Kondisi geografis dan iklim yang dinamis menempatkan Kabupaten Subang dalam posisi yang rentan terhadap kejadian bencana. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kabupaten Subang termasuk dalam daerah rawan bencana, terutama banjir yang sering terjadi akibat curah hujan yang tinggi dan aliran sungai yang meluap. Keberadaan Sungai Cipunagara dan Sungai Ciasem juga memberikan risiko banjir terutama di musim hujan di Kabupaten Subang. Hal ini dapat dilihat dari **Gambar 1**.



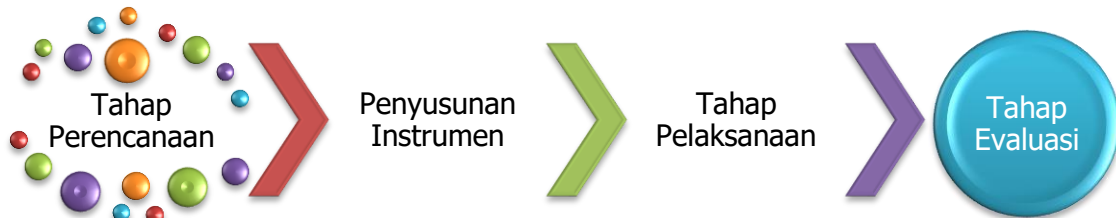
Gambar 1. Wilayah Potensi Banjir di Kabupaten Subang

Melihat fakta tersebut, perlu disadari bahwa perlu usaha untuk mengurangi dampak bencana yang lebih besar dengan dilakukan upaya penanggulangan bencana secara holistik dan menyeluruh sehingga dapat mengurangi risiko bencana tersebut sehingga dapat membangun kesiapsiagaan masyarakat di suatu wilayah. Rinaldi (dalam Rahmat et al., 2021) menjelaskan bahwa tingkat kesiapsiagaan akan bencana pada masyarakat Indonesia masih berada pada level lemah. Hal ini terlihat dari jumlah korban tewas dan harta benda yang hilang pada setiap bencana. Kesiapsiagaan merupakan langkah yang paling strategis dalam penanggulangan bencana karena akan sangat menentukan ketahanan anggota masyarakat terhadap bencana (Hakim et al., 2020; Najib & Rahmat, 2021; Rahmat et al., 2023). Kesiapsiagaan bencana berkaitan erat dengan tingkat kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana. Dalam hal ini, menjadi penting peningkatan pemahaman ancaman bencana pada Saka SAR Kabupaten Subang melalui Edukasi Mitigasi Bencana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Pemahaman Ancaman Bencana di Kabupaten Subang pada Saka SAR Kabupaten Subang Melalui Edukasi Mitigasi Bencana.

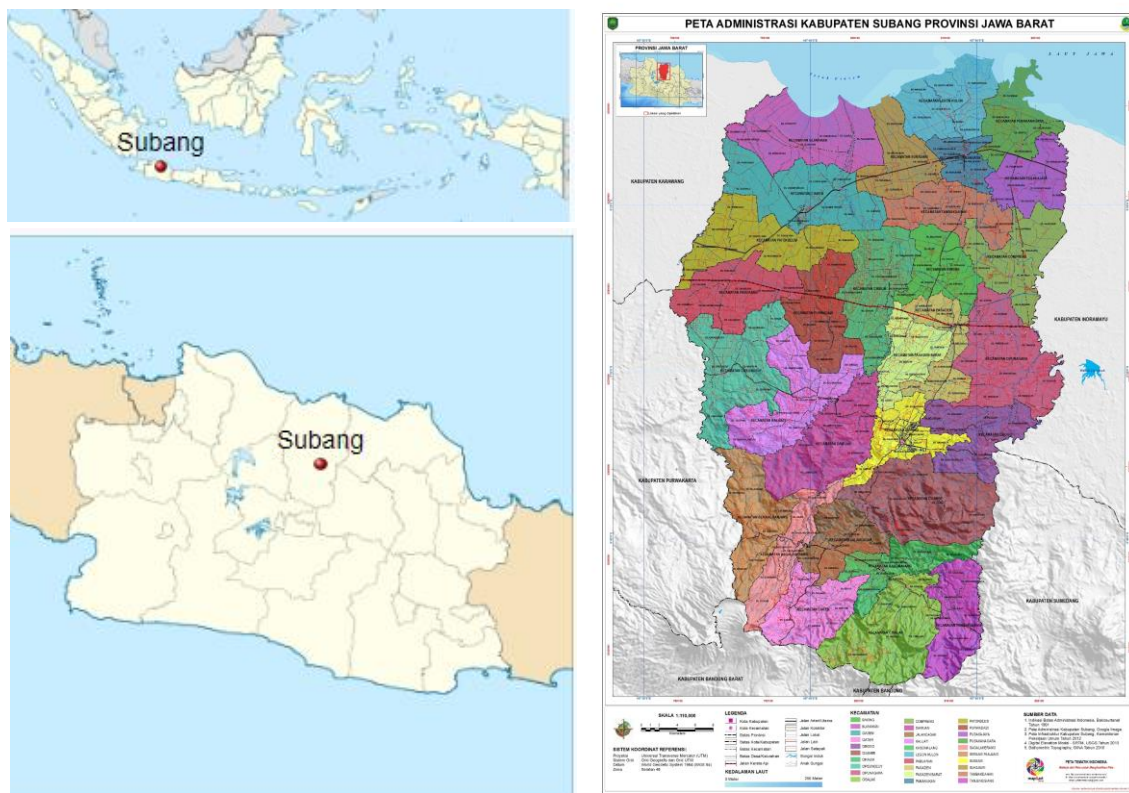
Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ancaman bencana di Kabupaten Subang pada Saka SAR Kabupaten Subang melalui edukasi mitigasi bencana terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun peta lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah di Kabupaten Subang seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan pemahaman ancaman bencana di

Kabupaten Subang pada Saka SAR Kabupaten Subang melalui edukasi mitigasi bencana dilaksanakan mulai pukul 10.30 s.d. 12.00 WIB dan diikuti oleh 30 orang siswa yang tergabung dalam Saka SAR Kabupaten Subang. Kegiatan ini dimulai dengan permainan atau *ice breaking* guna membangun dinamika kelompok dan melatih konsentrasi siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Setelah tersebut, diberikan edukasi mitigasi bencana yang ada di Kabupaten Subang. Dalam penyampaian edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang tergabung dalam Saka SAR mengenai ancaman bencana di Kabupaten Subang, kemudian setelah tersebut diberikan beberapa kuis untuk melihat pemahaman siswa mengenai mitigasi bencana tersebut. Saka SAR Kabupaten Subang adalah salah satu kelompok yang memiliki peran penting dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana di Kabupaten Subang. Saka SAR bertugas memberikan bantuan dalam situasi darurat, termasuk upaya pencarian dan penyelamatan korban bencana. Namun, peran yang diemban oleh anggota Saka SAR ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai ancaman bencana dan strategi mitigasi yang efektif.

Peningkatan pemahaman ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak bencana, tetapi juga untuk meminimalkan risiko bagi para anggota Saka SAR saat menjalankan tugas. Mitigasi bencana adalah salah satu langkah kunci dalam manajemen risiko bencana. Menurut World Bank, mitigasi bencana adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana terhadap manusia dan aset. Dengan mengadopsi strategi mitigasi yang tepat, risiko kerugian akibat bencana dapat diminimalisir (Alawiyah et al., 2020; Ariani, 2021; Fauziah et al., 2022; Hakim et al., 2020; Hasan & Moorthy, 2016; Putri et al., 2020; Rahmat, 2019). Edukasi tentang mitigasi bencana ini harus melibatkan pemahaman tentang berbagai jenis ancaman bencana, serta pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko (Aminullah et al., 2021; Aprilyanto et al., 2023; Nicholas & Ahyuni, 2024; Safitri & Irawan, 2018). Adapun dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala yang berarti dan terdapat kesimpulan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan komunikatif, terlihat dari peserta yang antusias dalam proses tanya jawab, memberikan respon pada saat ditanya dan bertanya serta menyimak penjelasan dari pertanyaan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, D., Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2020). Menemukenali konsep etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal MIMBAR: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani Volume*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i2.457>
- Aminullah, A. A., Priambodo, A., Rahmat, H. K., & Adri, K. (2021). KESIAPAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BALIKPAPAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA GUNA MENYAMBUK PEMINDAHAN IBUKOTA BARU. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 51–59.
- Aprilyanto, A., Widana, I. D. K. K., Subiyanto, A., & Rahmat, H. K. (2023). Pemulihan Pascabencana Tsunami 2018 Guna Mendukung Program Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang. *Jagrata: Journal of Disaster Research*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.36080/jjdr.v1i1.109>
- Ariani, F. (2021). Penerapan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMA Negeri 8 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 108–117. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781865>
- Fauziah, F., Lukiyana, L., Wijayanto, H., Pangestu, A. R., Hidayat, Z. S., & Hidayat, A. S. (2022). Pemulihan Korban Gempa Cianjur Melalui Program Rumah Belajar Anak Di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *PANDAWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.52447/pandawa.v1i2.6594>
- Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pengelolaan obyek pariwisata menghadapi potensi bencana di Balikpapan sebagai penyangga ibukota negara baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 607–612. <https://doi.org/10.31604/jips.v7i3.2020.607-612>
- Hasan, M. S., & Moorthy, R. (2016). Bantuan Kemanusiaan dan Pertolongan Bencana (HADR) Sebagai Alat Diplomasi Amerika Syarikat di Asia Tenggara. *Sarjana*, 31(2), 44–61.
- Najib, A., & Rahmat, H. K. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Desa Buluh Cina, Siak Hulu, Kampar, Riau. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 14–23.
- Nicholas, S., & Ahyuni. (2024). Peningkatan Literasi Bencana Melalui Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6263–6272. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13366>
- Putri, H. R., Metiadini, A., Rahmat, H. K., & Ukhsan, A. (2020). Urgensi pendidikan bela negara guna membangun sikap nasionalisme pada generasi millennial di Indonesia. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 257–271. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v5i2.257-271>
- Rahmat, H. K. (2019). Mobile Learning Berbasis Appypie Sebagai Inovasi Media Pendidikan untuk Digital Natives dalam Perspektif Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1).

<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v16i1.999>

- Rahmat, H. K., Hasrian, H., & Bimantara, M. A. (2023). Membangun Kesiapsiagaan Bencana pada Siswa Melalui BLU-DISCARE sebagai Inovasi Pendidikan Kebencanaan di Sekolah Guna Mewujudkan Generasi Tangguh Bencana. *Jagratar: Journal of Disaster Research*, 1(2), 49–58. <https://doi.org/10.35719/ijdr.v1i2.120>
- Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2021). THE IMPORTANCE OF DISASTER RISK REDUCTION THROUGH THE PARTICIPATION OF PERSON WITH DISABILITIES IN INDONESIA. *Proceeding of Batusangkar International Conference V*, 137–148.
- Rahmat, H. K., Widana, I. D. K. K., Basri, A. S. H., & Musyrifin, Z. (2021). Analysis of Potential Disaster in The New Capital of Indonesia and its Mitigation Efforts: A Qualitative Approach. *Disaster Advances*, 14(3), 40–43.
- Safitri, N., & Irawan, D. D. (2018). Crisis and Disaster Counseling: Peran Konselor Terhadap Korban Yang Selamat Dari Bencana Alam. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i2.6053>